



**ANALISIS PELAKSANAAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN DI KB PERMATA
BUNDA DESA MANDI ANGIN KECAMATAN INDRALAYA SELATAN
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Vlora Veronika¹, Hashifa Aulia Putri², Dea Ananda³, Bella Effendi⁴, Silvi Amanda⁵,
Hilwa Inaz Tazkiyah⁶**

Universitas Al-Qur'an Ittifaqiah Indralaya^{1,2,3,4,5,6}

e-mail: vloraavaeronika@gmail.com¹, aualiaputrihashifa@gmail.com²,
deaananda240405@gmail.com³, bellaefendi0@gmail.com⁴, silviamanda235@gmail.com⁵,
hilwainazt@gmail.com⁶

Diterima: 7/7/2026; Direvisi: 15/7/2026; Diterbitkan: 21/7/2026

ABSTRAK

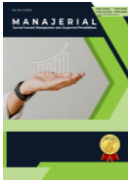
Administrasi pendidikan merupakan komponen penting dalam mendukung efektivitas penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) karena berperan dalam mengelola peserta didik, tenaga pendidik, perencanaan pembelajaran, serta berbagai dokumen kelembagaan secara sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan administrasi pendidikan di KB Permata Bunda yang mencakup administrasi penerimaan peserta didik, pengelolaan data pendidik dan peserta didik, jadwal kegiatan pembelajaran, serta administrasi pembelajaran melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan dokumentasi terhadap berbagai dokumen administrasi yang tersedia di KB Permata Bunda pada tanggal 24 Februari 2026. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan di KB Permata Bunda telah dilaksanakan secara terstruktur melalui tersedianya administrasi kelembagaan, data pendidik dan peserta didik, jadwal kegiatan harian, RPPH, serta RPPM yang menjadi pedoman pelaksanaan pembelajaran. Meskipun demikian, administrasi penerimaan peserta didik masih dilaksanakan secara manual sehingga belum sepenuhnya mendukung efisiensi pengelolaan data. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem administrasi yang diterapkan telah mendukung penyelenggaraan pembelajaran secara efektif, namun penguatan pemanfaatan teknologi berbasis *digital* menjadi prospek pengembangan untuk meningkatkan kualitas layanan administrasi pendidikan di masa mendatang.

Kata Kunci: *Administrasi Pendidikan, Pendidikan Anak Usia Dini, Administrasi Pembelajaran, RPPH, RPPM.*

ABSTRACT

Educational administration is an essential component in supporting the effective implementation of Early Childhood Education (ECE), as it plays a vital role in managing students, educators, instructional planning, and institutional documentation in a systematic manner. This study aimed to describe the implementation of educational administration at KB Permata Bunda, focusing on student admission administration, the management of teacher and student data, daily learning schedules, and instructional administration through the Daily Learning Implementation Plan (RPPH) and Weekly Learning Implementation Plan (RPPM). The study employed a qualitative approach using a descriptive method. Data were collected through direct observation and documentation of administrative records available at KB





Permata Bunda. Data were analyzed using qualitative descriptive techniques, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that the institution had implemented educational administration in a structured manner, as reflected in the availability of institutional administrative records, teacher and student data, daily learning schedules, RPPH, and RPPM that served as guidelines for instructional activities. However, the student admission process was still conducted manually, limiting the efficiency of administrative data management. The study concludes that the existing administrative system has effectively supported the implementation of learning activities, while strengthening digital-based administration is recommended as a strategic direction to improve the efficiency and quality of educational services in the future.

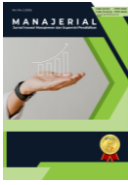
Keywords: *Educational Administration, Early childhood Education, Instructional Administration, RPPH, RPPM.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi strategis dalam pembangunan sumber daya manusia karena berperan dalam membentuk kompetensi, karakter, dan kemampuan individu untuk menghadapi perubahan sosial maupun perkembangan ilmu pengetahuan. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh sistem administrasi yang mampu mengelola seluruh sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien. Administrasi pendidikan menjadi instrumen penting dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi seluruh aktivitas lembaga pendidikan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), administrasi pendidikan memiliki fungsi yang lebih kompleks karena berkaitan dengan pengelolaan peserta didik, tenaga pendidik, perangkat pembelajaran, serta pelayanan kepada orang tua yang harus dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan (Anggraini et al., 2024; Islamiah & Setiawan, 2025).

Pentingnya administrasi pendidikan pada lembaga PAUD semakin meningkat seiring dengan tuntutan peningkatan mutu layanan pendidikan dan perkembangan teknologi informasi. Lembaga PAUD dituntut tidak hanya mampu menyelenggarakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, tetapi juga mengelola administrasi secara akuntabel, terdokumentasi, dan mudah diakses. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kualitas administrasi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan lembaga, peningkatan mutu layanan pendidikan, serta profesionalisme tenaga pendidik. Penelitian Wastiqah dan Setiawan (2024) membuktikan bahwa administrasi peserta didik yang dikelola secara efektif mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan anak usia dini, sedangkan Anggraini et al. (2024) menegaskan bahwa kompetensi kepala sekolah menjadi faktor penting dalam keberhasilan pengelolaan administrasi pendidikan di lembaga PAUD.

Perkembangan teknologi mendorong terjadinya transformasi administrasi pendidikan dari sistem konvensional menuju administrasi berbasis digital. Penerapan sistem informasi administrasi memungkinkan pengelolaan data peserta didik, tenaga pendidik, maupun dokumen pembelajaran dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan efisien dibandingkan sistem manual. Penelitian Yanuarsari et al. (2025) menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Terpadu Sekolah PAUD mampu meningkatkan efektivitas administrasi guru, sedangkan Sugandi dan Rodhiyah (2024) serta Sari et al. (2024) menjelaskan bahwa digitalisasi manajemen pendidikan berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi administrasi sekolah melalui pengelolaan data yang lebih terintegrasi. Selain itu, Rosmini et al. (2024) menegaskan

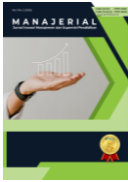


bahwa transformasi kepemimpinan berbasis teknologi menjadi salah satu faktor yang mempercepat penerapan administrasi pendidikan digital di lingkungan sekolah. Meskipun demikian, implementasi digitalisasi administrasi pada banyak lembaga PAUD, khususnya yang berskala kecil, masih menghadapi berbagai keterbatasan, seperti ketersediaan sarana, kompetensi sumber daya manusia, serta kesiapan organisasi dalam mengadopsi teknologi.

Berdasarkan hasil kajian terhadap penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian berfokus pada pengembangan sistem administrasi digital, kompetensi kepala sekolah, maupun efektivitas administrasi pendidikan secara umum. Penelitian mengenai implementasi administrasi pendidikan yang menggambarkan kondisi nyata pengelolaan administrasi pada lembaga PAUD skala kecil, khususnya yang masih memadukan administrasi manual dengan perangkat administrasi pembelajaran, masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih mendalam agar diperoleh gambaran mengenai praktik administrasi pendidikan yang berlangsung di tingkat satuan pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis pelaksanaan administrasi pendidikan di KB Permata Bunda yang meliputi administrasi peserta didik, administrasi pembelajaran, pengelolaan tenaga pendidik, serta pemanfaatan administrasi dalam mendukung penyelenggaraan pembelajaran. Kajian ini diharapkan memberikan kontribusi empiris mengenai implementasi administrasi pendidikan pada lembaga PAUD serta menjadi dasar rekomendasi pengembangan administrasi yang lebih efektif sesuai dengan kebutuhan lembaga.

Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu komponen utama dalam administrasi pendidikan yang menentukan kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar di lembaga PAUD. Perangkat administrasi pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga menjadi pedoman guru dalam merancang pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Peningkatan kompetensi pendidik dalam menyusun administrasi akademik terbukti berpengaruh terhadap kualitas perencanaan pembelajaran, keterlaksanaan kurikulum, serta efektivitas evaluasi hasil belajar peserta didik (Mulat & Hanipudin, 2025). Selain itu, implementasi *Kurikulum Merdeka* mendorong guru untuk menyusun administrasi pembelajaran yang lebih fleksibel, kontekstual, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik sehingga administrasi tidak lagi dipandang sebagai beban administratif, melainkan sebagai instrumen untuk meningkatkan mutu pembelajaran (Sulolipu et al., 2023).

Sejalan dengan perkembangan tersebut, berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas administrasi pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh kelengkapan dokumen administrasi, tetapi juga oleh kemampuan lembaga dalam mengintegrasikan kepemimpinan, teknologi, dan inovasi pembelajaran. Penelitian Syarifudin dan Muttaqin (2025) menunjukkan bahwa penerapan *tech-supported strategic management*, kepemimpinan digital, serta pembelajaran interaktif berbasis bermain memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan anak usia dini. Sementara itu, hasil *systematic review* yang dilakukan oleh Ximenes (2026) menegaskan bahwa kepemimpinan pendidikan berbasis komunitas mampu memperkuat tata kelola sekolah, meningkatkan kolaborasi antar pemangku kepentingan, serta mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa administrasi pendidikan pada era modern tidak hanya berorientasi pada pengelolaan dokumen, tetapi juga menjadi bagian integral dari strategi peningkatan mutu lembaga pendidikan.



Meskipun berbagai penelitian telah membahas administrasi pendidikan, digitalisasi sekolah, kompetensi kepala sekolah, maupun pengelolaan pembelajaran di PAUD, sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek tertentu secara terpisah. Penelitian sebelumnya cenderung mengkaji efektivitas sistem informasi administrasi, peningkatan kompetensi pendidik, atau implementasi administrasi digital tanpa memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan administrasi pendidikan pada tingkat satuan PAUD. Selain itu, penelitian yang mengintegrasikan administrasi peserta didik, administrasi pembelajaran, pengelolaan tenaga pendidik, jadwal kegiatan pembelajaran, serta peluang pengembangan administrasi berbasis digital dalam satu kajian empiris masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki *novelty* berupa penyajian analisis komprehensif mengenai implementasi administrasi pendidikan di lembaga PAUD melalui pengamatan langsung terhadap berbagai komponen administrasi yang saling berkaitan dalam mendukung penyelenggaraan layanan pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis pelaksanaan administrasi pendidikan di KB Permata Bunda, Kabupaten Ogan Ilir, yang mencakup administrasi penerimaan peserta didik, pengelolaan tenaga pendidik, administrasi pembelajaran melalui RPPH dan RPPM, penyusunan jadwal kegiatan, serta implementasi administrasi dalam mendukung proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai kondisi administrasi pendidikan pada lembaga PAUD yang masih menerapkan sistem administrasi secara manual, sekaligus mengidentifikasi peluang pengembangan administrasi berbasis teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan lembaga. Hasil penelitian diharapkan tidak hanya menjadi bahan evaluasi bagi KB Permata Bunda, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian administrasi pendidikan anak usia dini, khususnya dalam memperkaya bukti empiris mengenai implementasi administrasi pendidikan pada lembaga PAUD di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengelola PAUD, pendidik, maupun pemangku kebijakan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi pendidikan secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai pelaksanaan administrasi pendidikan di KB Permata Bunda, Desa Mandi Angin, Kecamatan Indralaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian dilaksanakan melalui kegiatan observasi lapangan pada tanggal 24 Februari 2026 dengan mempertimbangkan bahwa lembaga tersebut telah menerapkan berbagai bentuk administrasi pendidikan yang relevan dengan fokus penelitian. Subjek penelitian meliputi seluruh komponen administrasi pendidikan yang terdiri atas administrasi peserta didik, administrasi tenaga pendidik, administrasi pembelajaran, dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sedangkan objek penelitian difokuskan pada pengelolaan administrasi penerimaan peserta didik baru, data pendidik dan peserta didik, jadwal kegiatan harian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM). Prosedur penelitian diawali dengan penentuan lokasi penelitian dan perizinan kepada pihak lembaga, dilanjutkan dengan pelaksanaan observasi, pengumpulan dokumen administrasi, pengorganisasian data, analisis hasil penelitian, serta penyusunan kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian (Creswell & Creswell, 2023; Sugiyono, 2023a).



Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi agar informasi yang diperoleh mampu menggambarkan kondisi administrasi pendidikan secara komprehensif. Observasi dilakukan secara langsung terhadap lima aspek utama, yaitu administrasi peserta didik, administrasi tenaga pendidik, administrasi pembelajaran, jadwal kegiatan pembelajaran, dan administrasi kelembagaan, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa profil lembaga, data pendidik, data peserta didik, jadwal kegiatan, RPPH, RPPM, serta dokumen administrasi lain yang mendukung penelitian. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan format dokumentasi yang disusun berdasarkan fokus penelitian sehingga setiap data yang diperoleh dapat dicatat secara sistematis sesuai indikator yang telah ditetapkan. Untuk meningkatkan tingkat kepercayaan hasil penelitian, keabsahan data dilakukan melalui triangulasi teknik dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi sehingga konsistensi data dapat diverifikasi sebelum dilakukan proses analisis (Sugiyono, 2023; Yusuf, 2020).

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tiga tahapan yang saling berkesinambungan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data hasil observasi dan dokumentasi terlebih dahulu diklasifikasikan berdasarkan fokus penelitian, kemudian dikelompokkan ke dalam tema administrasi peserta didik, administrasi tenaga pendidik, administrasi pembelajaran, jadwal kegiatan, dan administrasi kelembagaan untuk memudahkan proses interpretasi. Selanjutnya, data yang telah dikelompokkan disajikan dalam bentuk uraian naratif sehingga hubungan antar-temuan dapat dipahami secara sistematis, kemudian dibandingkan antar sumber data sebagai bagian dari proses verifikasi sebelum ditarik kesimpulan akhir. Tahap interpretasi dilakukan dengan mengaitkan temuan penelitian dengan tujuan penelitian dan hasil penelitian terdahulu sehingga diperoleh pemahaman yang utuh mengenai pelaksanaan administrasi pendidikan di KB Permata Bunda (Creswell & Creswell, 2023; Sugiyono, 2023b).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Administrasi Penerimaan Peserta Didik

Hasil observasi menunjukkan bahwa proses penerimaan peserta didik baru di KB Permata Bunda masih dilaksanakan melalui sistem administrasi secara manual. Orang tua atau wali peserta didik datang langsung ke lembaga untuk mengisi formulir pendaftaran serta menyerahkan dokumen persyaratan berupa fotokopi akta kelahiran, fotokopi Kartu Keluarga, dan pas foto peserta didik. Setelah seluruh dokumen dinyatakan lengkap, proses pendaftaran dilanjutkan dengan pembayaran administrasi kepada pihak sekolah. Ringkasan hasil observasi mengenai pelaksanaan administrasi pendidikan di KB Permata Bunda disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Observasi Administrasi Pendidikan di KB Permata Bunda

Aspek yang Diamati	Hasil Observasi
Administrasi penerimaan peserta didik	Dilaksanakan secara manual melalui pendaftaran langsung
Administrasi tenaga pendidik	Data tenaga pendidik tersedia
Administrasi peserta didik	Data identitas peserta didik terdokumentasi
Administrasi pembelajaran	RPPH dan RPPM tersedia
Jadwal pembelajaran	Jadwal kegiatan harian tersedia



Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa seluruh komponen administrasi yang menjadi fokus observasi telah tersedia di KB Permata Bunda. Data yang diperoleh menunjukkan adanya administrasi peserta didik, administrasi tenaga pendidik, administrasi pembelajaran, serta jadwal kegiatan harian. Selain itu, hasil observasi juga memperlihatkan bahwa proses penerimaan peserta didik masih dilaksanakan melalui mekanisme administrasi secara manual. Seluruh data tersebut diperoleh melalui kegiatan observasi langsung dan dokumentasi yang dilakukan pada lokasi penelitian.

Data Tenaga Pendidik dan Peserta Didik

Hasil observasi menunjukkan bahwa KB Permata Bunda memiliki dua orang tenaga pendidik yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan administrasi sekolah. Selain data tenaga pendidik, penelitian juga memperoleh informasi mengenai jumlah peserta didik berdasarkan jenis kelamin dan rentang usia. Seluruh data tersebut diperoleh dari dokumen administrasi peserta didik yang dimiliki oleh lembaga. Rincian data tenaga pendidik dan peserta didik disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Tenaga Pendidik dan Peserta Didik KB Permata Bunda

Uraian	Jumlah/Keterangan
Jumlah tenaga pendidik	2 orang
Nama tenaga pendidik	Rinny Effendi dan Dewi Susi
Jumlah peserta didik	16 anak
Laki-laki	10 anak
Perempuan	6 anak
Usia peserta didik	3–5 tahun

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa jumlah tenaga pendidik sebanyak dua orang, sedangkan jumlah peserta didik sebanyak enam belas anak. Data peserta didik terdiri atas sepuluh anak laki-laki dan enam anak perempuan dengan rentang usia tiga sampai lima tahun. Informasi tersebut berasal dari dokumen administrasi sekolah yang digunakan dalam pengelolaan peserta didik. Data tersebut menjadi bagian dari hasil observasi mengenai administrasi pendidikan di KB Permata Bunda

Administrasi Pembelajaran

Hasil observasi menunjukkan bahwa administrasi pembelajaran di KB Permata Bunda meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM). Dokumen RPPH yang diamati menggunakan tema "Diriku" dengan subtema "Identitas Diri", sedangkan RPPM menggunakan tema "Rekreasi". Kedua dokumen tersebut diperoleh melalui dokumentasi administrasi pembelajaran yang dimiliki oleh guru. Ringkasan hasil observasi terhadap perangkat administrasi pembelajaran disajikan pada Tabel 3.



Tabel 3. Ringkasan Administrasi Pembelajaran

Dokumen	Hasil Observasi
RPPH	Tersedia dengan tema "Diriku" subtema "Identitas Diri"
RPPM	Tersedia dengan tema "Rekreasi"
Tujuan pembelajaran	Tercantum pada dokumen RPPH
Kegiatan pembelajaran	Tersusun pada RPPH dan RPPM
Jadwal pelaksanaan	Tercantum dalam perangkat pembelajaran

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa perangkat administrasi pembelajaran yang diamati terdiri atas RPPH dan RPPM beserta komponen pendukungnya. Dokumen tersebut memuat tema pembelajaran, tujuan pembelajaran, kegiatan yang direncanakan, dan jadwal pelaksanaan pembelajaran. Seluruh informasi diperoleh dari dokumen administrasi yang digunakan oleh guru pada saat penelitian dilaksanakan. Hasil observasi tersebut menjadi bagian dari data penelitian mengenai pelaksanaan administrasi pendidikan di KB Permata Bunda.

Jadwal Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran di KB Permata Bunda telah disusun dalam jadwal harian yang memuat urutan aktivitas sejak peserta didik datang hingga kegiatan berakhir. Jadwal tersebut menjadi acuan pelaksanaan kegiatan belajar pada setiap hari pembelajaran. Informasi mengenai pembagian waktu setiap kegiatan diperoleh melalui dokumen administrasi sekolah. Rincian jadwal kegiatan pembelajaran disajikan pada Tabel 4.

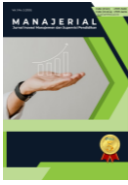
Tabel 4. Jadwal Kegiatan Harian KB Permata Bunda

Waktu	Kegiatan
07.30–08.00	Kedatangan peserta didik dan doa pagi
08.00–09.00	Kegiatan inti pembelajaran
09.00–09.30	Istirahat dan makan bersama
09.30–10.00	Pengembangan motorik dan seni
10.00–10.30	Penutup, refleksi, dan persiapan pulang

Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara berurutan sesuai alokasi waktu yang telah ditetapkan. Jadwal dimulai dengan kegiatan kedatangan peserta didik dan diakhiri dengan kegiatan penutup sebelum peserta didik pulang. Setiap kegiatan memiliki rentang waktu yang telah ditentukan dalam dokumen administrasi pembelajaran. Data tersebut diperoleh melalui observasi terhadap jadwal kegiatan yang digunakan oleh guru di KB Permata Bunda.

Administrasi Kelembagaan

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi diperoleh informasi bahwa KB Permata Bunda telah memiliki dokumen administrasi kelembagaan yang mendukung penyelenggaraan pendidikan. Dokumen tersebut meliputi profil lembaga, data tenaga pendidik, data peserta didik, jadwal kegiatan pembelajaran, serta perangkat administrasi pembelajaran berupa RPPH dan RPPM. Keberadaan dokumen tersebut menunjukkan bahwa administrasi kelembagaan telah mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan sehari-hari. Meskipun demikian, proses



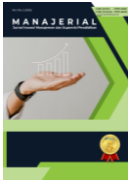
administrasi penerimaan peserta didik masih dilakukan secara manual sehingga masih terdapat peluang untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan administrasi pendidikan di KB Permata Bunda telah mendukung penyelenggaraan pembelajaran secara terstruktur melalui pengelolaan administrasi peserta didik, tenaga pendidik, jadwal kegiatan, serta perangkat administrasi pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa administrasi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pencatatan dokumen, tetapi juga sebagai instrumen manajerial yang mengarahkan seluruh aktivitas lembaga agar berlangsung secara efektif dan berkesinambungan. Pengelolaan administrasi yang tertata memungkinkan setiap komponen pendidikan saling terintegrasi sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Nabila dan Utami (2023) yang menyatakan bahwa keberhasilan pengelolaan lembaga PAUD sangat dipengaruhi oleh penerapan fungsi manajemen dalam administrasi pendidikan. Selain itu, Eka et al. (2022) menjelaskan bahwa kualitas tata kelola administrasi menjadi salah satu faktor penting dalam mengatasi berbagai hambatan pengelolaan lembaga PAUD, terutama pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian program pendidikan.

Pelaksanaan administrasi penerimaan peserta didik di KB Permata Bunda masih dilakukan secara manual melalui proses pendaftaran langsung, verifikasi dokumen, dan pencatatan data peserta didik oleh pihak sekolah. Sistem tersebut masih mampu mendukung kebutuhan administrasi karena jumlah peserta didik relatif sedikit sehingga proses verifikasi dapat dilakukan secara lebih teliti. Namun demikian, penggunaan administrasi manual berpotensi menimbulkan berbagai kendala, seperti keterlambatan pencarian data, tingginya risiko kehilangan dokumen, serta keterbatasan dalam penyimpanan arsip apabila jumlah peserta didik terus bertambah. Hasil penelitian ini memperkuat temuan Hasibuan et al. (2023) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi manajemen akademik berbasis teknologi mampu meningkatkan efektivitas administrasi pendidikan di PAUD melalui pengelolaan data yang lebih sistematis. Senada dengan hal tersebut, Najar et al. (2024) menegaskan bahwa digitalisasi sistem administrasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan administrasi karena proses pengolahan data menjadi lebih cepat, akurat, dan mudah diakses oleh seluruh pihak yang berkepentingan.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa KB Permata Bunda telah memiliki jadwal kegiatan pembelajaran yang tersusun secara sistematis mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, waktu istirahat, kegiatan pengembangan, hingga penutup. Penyusunan jadwal yang terstruktur mencerminkan adanya perencanaan administrasi pembelajaran yang berorientasi pada pengelolaan waktu secara efektif sehingga seluruh aspek perkembangan anak memperoleh kesempatan untuk dikembangkan secara seimbang. Jadwal kegiatan yang konsisten tidak hanya memudahkan guru dalam mengelola proses pembelajaran, tetapi juga membantu peserta didik membangun kebiasaan disiplin, kemandirian, dan kemampuan beradaptasi terhadap rutinitas belajar. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ambariah et al. (2023) yang menjelaskan bahwa administrasi pembelajaran yang tersusun secara sistematis mampu meningkatkan efektivitas penyelenggaraan layanan pendidikan di PAUD. Selain itu, Naida et al. (2024) mengemukakan bahwa penerapan *innovative pedagogical technologies* dalam pendidikan anak usia dini



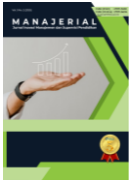
memerlukan dukungan administrasi pembelajaran yang terencana agar proses pembelajaran berlangsung secara optimal dan sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik.

Pada aspek pengelolaan tenaga pendidik dan peserta didik di KB Permata Bunda masih berada pada kondisi yang memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran secara lebih intensif. Rasio tersebut memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan pengamatan perkembangan anak secara lebih mendalam serta memberikan layanan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individual peserta didik. Kondisi ini menunjukkan bahwa administrasi tenaga pendidik dan administrasi peserta didik berperan penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan kelas dan kualitas layanan pendidikan. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Kamil (2026) yang menegaskan bahwa optimalisasi sistem administrasi pendidikan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan pendidikan melalui pengelolaan kelembagaan yang lebih komunikatif dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat. Di sisi lain, Arbain et al. (2024) menyatakan bahwa perkembangan teknologi informasi membuka peluang bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan efisiensi administrasi melalui pemanfaatan sistem digital, sehingga pengelolaan data tenaga pendidik maupun peserta didik dapat dilakukan secara lebih akurat, terdokumentasi, dan berkelanjutan.

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) di KB Permata Bunda menunjukkan bahwa administrasi pembelajaran telah dilaksanakan sebagai bagian dari perencanaan kegiatan belajar yang sistematis. RPPH yang memuat tujuan pembelajaran, materi, langkah-langkah kegiatan, media, dan penilaian memberikan arah yang jelas bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Keberadaan RPPH juga mencerminkan bahwa administrasi pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai pemenuhan dokumen administratif, tetapi menjadi instrumen yang mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran secara efektif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rauter dan Nazlia (2023) yang menyatakan bahwa penyusunan RPPH memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan guru merancang dan melaksanakan pembelajaran secara lebih terarah. Dengan demikian, RPPH memiliki peran strategis dalam menjaga konsistensi pelaksanaan pembelajaran sekaligus menjadi dasar bagi guru dalam melakukan refleksi dan evaluasi terhadap proses belajar yang telah berlangsung.

Selain RPPH, penelitian ini menunjukkan bahwa guru telah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) sebagai pedoman dalam mengorganisasi tema, subtema, serta variasi kegiatan pembelajaran selama satu minggu. Perencanaan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran di KB Permata Bunda telah dirancang secara berkesinambungan sehingga setiap kegiatan saling mendukung dalam mengembangkan aspek kognitif, bahasa, motorik, sosial emosional, nilai agama, dan seni anak. Penyusunan RPPM juga mempermudah guru dalam menentukan strategi, media, serta bentuk penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini mendukung temuan Nisa et al. (2026) yang menjelaskan bahwa implementasi penyusunan RPPM dan RPPH menjadi komponen penting dalam administrasi pembelajaran karena mampu meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di lembaga PAUD. Oleh karena itu, keterpaduan antara RPPM dan RPPH merupakan indikator bahwa administrasi pembelajaran telah dijalankan secara sistematis untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan anak usia dini.

Secara umum, hasil penelitian memperlihatkan bahwa administrasi pendidikan di KB Permata Bunda telah berjalan dengan baik melalui pengelolaan administrasi peserta didik, tenaga pendidik, jadwal kegiatan, serta administrasi pembelajaran. Meskipun demikian, masih



ditemui keterbatasan pada aspek pengelolaan administrasi yang sebagian besar dilakukan secara manual sehingga berpotensi menghambat efisiensi pengelolaan data apabila jumlah peserta didik terus meningkat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan administrasi berbasis teknologi menjadi kebutuhan yang perlu dipertimbangkan agar pengelolaan dokumen, penyimpanan arsip, dan penyusunan laporan dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik. Temuan ini mendukung hasil penelitian Hariyasasti (2025) yang menjelaskan bahwa transformasi digital berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja lembaga pendidikan melalui penguatan sistem administrasi dan tata kelola organisasi. Dengan demikian, digitalisasi administrasi bukan hanya menjadi bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi, tetapi juga merupakan strategi untuk meningkatkan efektivitas manajemen lembaga pendidikan secara berkelanjutan.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan administrasi pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan dokumen administrasi, tetapi juga oleh kemampuan lembaga dalam mengintegrasikan fungsi manajemen, kompetensi sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam setiap aktivitas administrasi. Pelaksanaan administrasi yang tertata memberikan kemudahan bagi guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran, mendokumentasikan perkembangan peserta didik, serta melakukan evaluasi program secara berkesinambungan. Di sisi lain, hasil penelitian ini memberikan gambaran empiris bahwa lembaga PAUD dengan skala peserta didik yang relatif kecil tetap memerlukan sistem administrasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi agar kualitas pelayanan pendidikan dapat terus ditingkatkan. Kontribusi penelitian ini terletak pada penyajian analisis yang mengintegrasikan administrasi peserta didik, administrasi pembelajaran melalui RPPH dan RPPM, pengelolaan tenaga pendidik, serta peluang digitalisasi administrasi dalam satu kajian lapangan yang utuh. Temuan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola PAUD, pendidik, maupun pemangku kebijakan dalam mengembangkan sistem administrasi pendidikan yang lebih efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan pendidikan anak usia dini.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan administrasi pendidikan di KB Permata Bunda telah mampu menjalankan fungsi dasarnya sebagai sistem pendukung penyelenggaraan pendidikan anak usia dini melalui pengelolaan administrasi peserta didik, tenaga pendidik, serta administrasi pembelajaran yang terdokumentasi secara terstruktur. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa keberadaan perangkat administrasi, seperti RPPH, RPPM, dan jadwal kegiatan harian, tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga menjadi instrumen yang mendukung keteraturan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Di sisi lain, penelitian ini mengungkap bahwa proses administrasi penerimaan peserta didik masih dilaksanakan secara manual sehingga efektivitas pengelolaan data belum sepenuhnya optimal. Dengan demikian, penelitian ini berhasil menjawab tujuan penelitian, yaitu memberikan gambaran empiris mengenai pelaksanaan administrasi pendidikan pada lembaga PAUD serta menunjukkan bahwa penguatan tata kelola administrasi, khususnya melalui pemanfaatan teknologi digital, menjadi kebutuhan yang relevan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi praktis sebagai bahan evaluasi bagi pengelola PAUD dalam mengembangkan sistem administrasi yang lebih efektif, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi, sekaligus memperkaya kajian mengenai



implementasi administrasi pendidikan pada lembaga PAUD dengan karakteristik pengelolaan berskala kecil. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan administrasi berbasis *digital* berpotensi meningkatkan akurasi pengelolaan data, kemudahan penyimpanan dokumen, serta efektivitas pelayanan kepada peserta didik dan orang tua. Temuan tersebut juga dapat menjadi referensi bagi lembaga PAUD lain yang masih menerapkan sistem administrasi konvensional untuk merancang strategi transformasi administrasi secara bertahap sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas lembaga. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji penerapan sistem administrasi berbasis *digital* pada berbagai satuan PAUD dengan cakupan wilayah yang lebih luas atau menggunakan pendekatan komparatif sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pengelolaan administrasi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambariah, A., Yulianty, N., & Supendi, D. (2023). Pelatihan administrasi PAUD di KB Siru Shibyan Desa Cihanjavar Kecamatan Bojong Kab Purwakarta: Indonesia. *Estungkara: Jurnal Pengabdian Pendidikan Sejarah*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.22437/est.v2i1.24469>
- Anggraini, S. P., Armanila, F. S. N., & Maghfirah, E. Y. S. (2024). Analisis kebutuhan kompetensi kepala sekolah dalam mengelola administrasi pendidikan anak usia dini. *CAPITALIS: Journal of Social Sciences*, 2(1), 793–803. <https://jutepe-joln.net/index.php/CAPITALIS/article/view/1028>
- Arbain, M. A., Rizqa, M., Irma, A., & Putri, N. A. (2024). Tantangan dan peluang teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi administrasi pendidikan. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 2(2), 23–28. <https://doi.org/10.59966/pandu.v2i2.933>
- Eka, E., Asiah, S. N., & Laili, L. M. (2022). Strategi dan hambatan manajemen pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 8(1), 90–101. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i1.2842>
- Hariyasasti, Y. (2025). *The role of digital transformation on the performance of public elementary schools in the Industrial Revolution 4.0 and Society 5.0 era. IJOSPOL–International Journal of Social, Policy and Law*, 6(1), 42–47. <https://mail.ijospl.org/index.php/ijospl/article/view/185>
- Hasibuan, I. A., Armanila, S. S., Widayanti, R., & Harahap, H. S. (2023). Analisis implementasi administrasi pendidikan dengan sistem informasi manajemen akademik berbasis teknologi di PAUD. *CAPITALIS: Journal of Social Sciences*, 1(1), 155–162. <https://jutepe-joln.net/index.php/CAPITALIS/article/view/994>
- Islamiah, N. M., & Setiawan, E. (2025). Tata kelola administrasi terhadap kualitas pelayanan pendidikan: Studi kasus di KB/BA Restu Malang. *Journal of Islamic Education for Early Childhood*, 7(2), 199–208. <https://doi.org/10.30587/jieec.v7i2.10360>
- Kamil, B. (2026). Optimalisasi sistem administrasi pendidikan Islam komunikatif pada PAUD unggulan: Studi evaluatif terhadap efektivitas manajemen kelembagaan dan kualitas pelayanan pendidikan di era digitalisasi. *Jurnal Komunikasi Pengabdian Masyarakat (Komdimas)*, 3(1), 16–29. <https://mail.ejournal-stidkibogor.ac.id/index.php/komdimas/article/view/97>



- Mulat, T., & Hanipudin, S. (2025). Peningkatan kompetensi pendidik dalam perencanaan dan administrasi akademik PAUD. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 567–572. <https://jurnalfebi.uinkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/2669>
- Nabila, R., & Utami, D. T. (2023). Manajemen PAUD. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(2), 53–62. [https://doi.org/10.25299/ge.2023.vol6\(2\).14232](https://doi.org/10.25299/ge.2023.vol6(2).14232)
- Naida, R., Berezovska, L., Bulgakova, O., Kravets, N., & Savchenkova, M. (2024). Integrating innovative pedagogical technologies into early childhood education training programs: A comparative analysis. *Conhecimento & Diversidade*, 16(41), 568–595. <https://doi.org/10.18316/rcd.v16i41.11551>
- Najar, A. M., Resnawati, R., Abu, M., Andri, A., & Gamayanti, N. F. (2024). Digitalisasi sistem administrasi sebagai upaya peningkatan efektivitas pelayanan di SMPN 2 Tanantovea. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 2(4), 77–84. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v2i4.84>
- Nisa, C., Abelia, A., Lubis, S. H., Aisyah, N., & Gunawan, H. (2026). Implementasi penyusunan RPPM dan RPPH dalam administrasi pembelajaran di Raudhatul Athfal: Studi kualitatif. *Jurnal Pendidikan Dasar & PAUD Al-Maidah*, 1(1). <https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/ATHFAL/id/article/view/798>
- Rauter, U. H., & Nazlia, I. (2023). Manfaat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar anak usia dini di RA Sulthonul Fadhillah Medan Marelان. *Pendalas: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.47006/pendalas.v3i1.193>
- Rosmini, H., Ningsih, N., Murni, M., & Adiyono, A. (2024). Transformasi kepemimpinan kepala sekolah pada era digital: Strategi administrasi pendidikan berbasis teknologi di sekolah menengah pertama. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 16(1), 165–180. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v16i1.3451>
- Sari, R. Y., Subandi, A., & Irsyad, I. (2024). Pengaruh penggunaan sistem informasi manajemen berbasis digital terhadap efisiensi administrasi pendidikan. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 4(1), 21–29. <https://doi.org/10.47200/aossagej.v4i1.2389>
- Sugandi, D., & Rodhiyah, R. (2024). Dampak digitalisasi manajemen pendidikan terhadap efisiensi administrasi sekolah. *Jurnal Primary Edu*, 2(1), 76–91. <https://ojs.iai-rakeyansantang.ac.id/index.php/primary/article/view/82>
- Sulolipu, A. A., Yahya, M., Rismawanti, E., & Anas, M. (2023). Model pembelajaran dalam implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 1(5), 730–737. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i5.118>
- Syarifudin, A., & Muttaqin, M. A. (2025). Tech-supported strategic management, digital leadership, and play-based interactive learning: A multilevel survey of quality improvement in early childhood education. *International Journal of Educational Qualitative Quantitative Research*, 4(1), 47–60. <https://doi.org/10.58418/ijeqqr.v4i1.142>
- Wastiqaq, A. T., & Setiawan, E. (2024). Efektivitas administrasi peserta didik terhadap kualitas pendidikan anak usia dini di RA Kartini 09 Bumiaji Batu-Malang. *JURALIANSI: Jurnal Lingkup Anak Usia Dini*, 5(2), 21–26. <https://doi.org/10.35897/juraliansi.v5i2.1424>
- Ximenes, S. M. (2026). Community-based educational leadership for improving teaching and learning quality in Timor-Leste primary schools: A systematic review. *ASEAN Journal*



of Community Service and Education, 5(2), 85–98.

<https://www.ejournal.bumipublikasinusantara.id/index.php/ajcse/article/view/840>

Yanuarsari, R., Maulani, S., & Juniati, N. I. (2025). Implementasi Sistem Informasi Terpadu Sekolah PAUD (SITUS PAUD) dalam manajemen administrasi guru. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 19–25. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i1.6504>



MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan

Vol. 6, No. 3, Juli-Agustus 2026

e-ISSN : 2797-5606 | p-ISSN : 2797-5592

Online Journal System : <https://jurnalp4i.com/index.php/manajerial>

